

INTISARI

Pada balita yang memiliki status gizi tidak normal dapat disebabkan karena kekurangan asupan zat gizi, sedangkan asupan gizi yang cukup dapat membantu menjaga sistem pertahanan tubuh. Respon imun yang menurun akan mempermudah invasi patogen masuk ke dalam tubuh sehingga dapat mengalami infeksi. Infeksi yang sering terjadi pada balita salah satunya ialah diare. Invasi yang masuk seperti bakteri dan virus dapat menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan status gizi dengan kejadian diare di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Jumlah subjek penelitian adalah 62 balita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Data struktur status gizi menggunakan indeks penilaian z score. Data diambil menggunakan data rekam medis RSI Sultan Agung Semarang. Uji statistik yang digunakan adalah uji *fisher exact*.

Hasil penelitian didapatkan 6 anak yang memiliki berat badan kurang, semua mengalami diare, sedangkan dari 56 (90,3%) anak yang memiliki berat badan normal: 51,6% tidak diare dan 38,7% mengalami diare. Hasil Uji *fisher exact* menghasilkan nilai p sebesar 0,010 ($p < 0,05$).

Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Islam Sultan Agung tahun 2019.

Kata kunci: *balita, status gizi, diare*

